

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT LAMONGAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Musaidatul Maulidiyah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: musaidatul.21046@mhs.unesa.ac.id

Eva Zunia Khoiriyah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: eva.21002@mhs.unesa.ac.id

Divia Carrisa Putri

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: divacarrisa.21078@mhs.unesa.ac.id

Fira Nurafini

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: firanurafini@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satunya permasalahan yang di hadapi perbankan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan uji analisis korelasi berganda, yaitu, uji T, uji F, uji koefisien determinan (R²). Populasi penelitian ini berjumlah 100 orang penduduk Lamongan dan dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel yang mempunyai nilai sebesar 2,137, 6,429, dan 2,350 serta ttabel sebesar 1,984. Disebutkan juga bahwa secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah dengan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 18,540 > 3,09.

Kata Kunci : pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial, minat

Abstract

Sharia banking still has problems, one of which is the lack of public knowledge about sharia banking, as evidenced by the large number of people who still use conventional banks and personal banking (daily banking) for transactions. Therefore, this research was conducted to determine the influence of knowledge, religiosity and social environment on the Lamongan community's interest in becoming sharia bank customers. This research uses a quantitative type of research with an associative approach. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis uses multiple correlation analysis tests, namely, T test, F test, determinant coefficient test (R²). The population of this study consisted of 100 residents of Lamongan and were used as samples. Based on the results of a simple regression test, it is known that the variables of knowledge, religiosity and social environment have a positive and significant effect on the Lamongan community's interest in becoming sharia bank customers. This is proven by the results of t-count being greater than t-table which has values of 2.137, 6.429, and 2.350 and ttabel of 1.984. It was also stated that simultaneously there was a positive and significant relationship between the variables of knowledge, religiosity and social environment on the Lamongan

community's interest in becoming sharia bank customers with the Fcount result being greater than Ftable, namely $18.540 > 3.09$.

Keywords: *knowledge, religiosity, social environment, interests.*

1. PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan bahwa total aset BUS (Bank Umum Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah) mencapai 661 triliun per Januari 2022. Jumlah tersebut meningkat 12,8% secara tahunan dibandingkan Rp586,04 triliun secara bersamaan pada tahun 2021 (Muhzazin, 2023). Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang baik, hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah meningkat. Meningkatnya jumlah pengguna layanan perbankan syariah disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perilaku konsumen. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan, hal ini juga mempunyai permasalahan tersendiri karena perbankan syariah sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan keuangan triwulan 2022, pendapatan DPK BSI hingga saat ini mencapai 261,49 triliun dan mayoritas pendapatan tersebut berasal dari tabungan wadiah sebesar 44,21 triliun (Wanakusuma, 2023). Nasabah Bank Syariah Indonesia berjumlah mencapai 17,78 juta orang dan menduduki peringkat ke-5 (Jihan, 2023). Sedangkan berdasarkan laporan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang diterbitkan databoks, total rekening tabungan bank umum di Indonesia mencapai 495,38 juta rekening pada Agustus 2022 dengan simpanan sebesar Rp 7,675 triliun. Jumlah nasabah bank syariah masih rendah dibandingkan bank konvensional. Berdasarkan informasi tersebut, secara keseluruhan minat penggunaan jasa perbankan syariah masih rendah. Alasan masyarakat kurang tertarik adalah kurangnya kesadaran akan pengetahuan terhadap perbankan syariah.

Kabupaten Lamongan merupakan wilayah dengan mayoritas masyarakat beragama Islam dan memiliki religiusitas yang tinggi dengan jumlah penduduk 1.455.675 jiwa pada tahun 2019 dan merupakan wilayah pemukiman, artinya masyarakat tinggal di wilayah tersebut untuk beraktivitas sehari-hari. Mayoritas penduduknya beragama Islam, namun sangat sedikit masyarakat yang memiliki dan menggunakan jasa perbankan syariah karena kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah di wilayah tersebut dan kurangnya operasional perbankan syariah di Lamongan. Tentu banyak faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah.

Pengetahuan adalah segala informasi dan pengetahuan yang diketahui masyarakat, sedangkan pengetahuan tentang bank syariah adalah segala informasi dan pengetahuan yang diketahui masyarakat tentang perbankan syariah. Pengetahuan diartikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali sebuah informasi yang telah dipelajari oleh seseorang sebelumnya (Anni, 2020). Tahap awal pengetahuan adalah dimulai ketika konsumen menerima stimulus fisik atau sosial yang memberikan perhatian pada produk baru dan seputar informasi cara kerja produk tersebut. Konsumen dapat memproses informasi baru, berpikir dan mengambil keputusan dengan tingkat informasi yang dimilikinya. Informasi merupakan faktor penting yang menunjang seseorang atau masyarakat dalam memilih sesuatu, termasuk mengetahui dan mengetahui tempat menabung (Kusnadi, 2021). Agama merupakan suatu bentuk ekspresi keyakinan yang sangat mementingkan nilai-nilai yang dirasakan dan terkandung dalam agama, yang mana tingkah laku dan tingkah

laku dapat menentukan keputusan mengenai keputusan yang diambil saat ini (Thahari dan Hakim, 2021). Semakin religius seseorang maka semakin besar peluangnya untuk menjadi nasabah bank syariah. Kata religi memiliki makna sebagai sebuah keyakinan kepada kekuatan gaib yang suci yang bisa menentukan arah hidup dan kehidupan manusia sesuai dengan aturan dan norma secara ketat agar tidak lepas dan menyimpang dari kehendak apa saja yang telah menjadi ketetapan oleh kekuatan gaib yang suci tersebut (Muhaimin, 2019). Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting, sedangkan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Hamlik, 2021). Lingkungan sosial adalah seseorang yang berkomunikasi dengan cara berbicara dan bertukar informasi dengan dua orang atau lebih (Khairunnisa dan Cahyono, 2020). Lingkungan sosial dapat berpengaruh bagi masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.

Berdasarkan penelitian Roni dan Pratiwi (2022), variabel lingkungan sosial dikatakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Penelitian Afriyanti, dan Arani, (2022) menyatakan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi minat warga desa Jatirejo untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Penelitian Afni, (2022) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap tingkat tabungan di Bank Syariah Indonesia KC Kendari. Sedangkan penelitian Khairunnisa, dan Cahyono, (2020) menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki hubungan yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan pendapat antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Mengingat masyarakat Lamongan masih bersedia menjadi nasabah perbankan syariah maka faktor pengetahuan, agama dan lingkungan menjadi penting dan berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih Kota Lamongan sebagai daerah penelitian karena mayoritas masyarakat di Lamongan beragama Islam sehingga perbankan syariah semakin meningkat dan berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini dinamakan “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Lamongan Menjadi Nasabah Bank Syariah”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner secara online melalui google form kepada masyarakat Lamongan. Populasinya adalah masyarakat Kabupaten Lamongan, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih berdasarkan karakteristik tertentu sehingga sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang diperoleh dari perhitungan rumus solvin. Teknik analisis data yang digunakan terdapat uji kualitas instrument yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian yang terakhir uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) dimana semuanya dilakukan dengan menggunakan pengolahan IBM SPSS versi 25. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

y	= Minat
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Pengetahuan
X2	= Religiusitas
X3	= Lingkungan Sosial

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lamongan. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 100 responden pada tanggal 01 Agustus 2023 s/d 05 September 2023. Setelah sampel terkumpul, dilakukan pengujian dan analisis menggunakan SPSS versi 25. Responden penelitian dikelompokkan menjadi karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	66	66%
	Laki-laki	34	34%
Usia	17 – 26 thn	69	69%
	27 – 36 thn	14	14%
	37 – 46 thn	16	16%
	47 – 60 thn	1	1%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	51	51%
	Guru/Dosen/PNS	7	7%
	Wiraswasta	19	19%
	Pegawai Swasta	2	2%
	Lainnya	21	21%
Kepemilikan tabungan bank syariah	Memiliki	67	67%
	Belum Memiliki	33	33%

Sumber: Output SPSS 25, Diolah Penulis, (2023)

Tabel karakteristik responden menunjukkan bahwa 66% responden dalam penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 66 orang. Dari segi usia, 69% peserta berusia antara 17 sampai 26 tahun. Berdasarkan profesinya, mayoritas peserta penelitian ini adalah pelajar (51%) dan 51 peserta. Berdasarkan kepemilikan tabungan syariah untuk menabung di bank, 67% responden dalam penelitian ini memiliki tabungan syariah.

Uji Kualitas Instrumen dan Uji Asumsi Klasik

Definisi atau ukuran suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ (Komang dan Kadek, 2020). Berdasarkan hasil uji kualitas instrumen, seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat penelitian. Pada uji asumsi klasik dipastikan data lolos uji.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.304	.349		3.733	.000
x1	.104	.048	.179	2.137	.035
x2	.446	.069	.523	6.429	.000
x3	.137	.058	.197	2.350	.021

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 25, Diolah Penulis, (2023)

Variabel pengetahuan memperoleh nilai thitung > tabel 2,137 > 1,984 dengan nilai sig. 0,035 < 0,05. Sehingga H1 dapat dikatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah perbankan syariah diterima. Variabel religiusitas nilai thitung > tabel 6,429 > 1,984 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka H1 dinyatakan terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah perbankan syariah diterima. Variabel lingkungan sosial nilai thitung > tabel 2,350 > 1,984 dengan nilai sig. 0,021 < 0,05 maka H1 diterima.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.503	3	.501	18.540	.000 ^b
Residual	2.594	96	.027		
Total	4.097	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Output SPSS 25, Diolah Penulis, (2023)

Hasil uji F nilai fhitung > ftabel yaitu 18,540 > 3,09 dan nilai sig. 0,00 < 0,05. Oleh karena itu, H1 menyatakan bahwa pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.347	.16438

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Output SPSS 25, Diolah Penulis, (2023)

Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai koefisien determinasi pada Adjusted Square adalah 34,7. Angka tersebut berarti pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan mempengaruhi penduduk Lamongan menjadi nasabah perbankan syariah sebesar 34,7%.

Pengaruh Pengetahuan

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai thitung sebesar 2,137 > ttabel 1,984 dan nilai signifikansinya 0,035 < 0,05. Oleh karena itu, variabel pengetahuan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank

syariah. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah akan mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Jika pengetahuan tentang perbankan syariah rendah maka pemahaman terhadap perbankan syariah juga rendah dan semakin banyak masyarakat mempunyai pengetahuan maka akan semakin termotivasi dan tertarik masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil penelitian variabel pengetahuan sama dengan penelitian (Fadhilah, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan, ditunjukkan dengan uji statistik F dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000.

Pengaruh Religiusitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh thitung sebesar 6,429 > ttabel sebesar 1,984 dan nilai sig. sama dengan 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Mayoritas penduduk Lamongan beragama Islam, sehingga variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Lamongan untuk menjadi nasabah bank syariah. Orang yang mengetahui hukum riba dan menerapkannya dalam kehidupannya akan beralih ke bank syariah untuk bertransaksi, menabung, dan beribadah. Semakin religius seseorang maka semakin termotivasi untuk menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian variabel religiusitas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afni, 2022) yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap menabung di Bank Syariah Indonesia KC Kendari A Silndae 2.

Pengaruh Lingkungan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung 2,350 > ttabel 1,984 dengan nilai sig. 0,021 < 0,05. Variabel lingkungan sosial berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Lingkungan sosial merupakan sumber informasi, dengan berinteraksi dan berdiskusi maka secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan suatu informasi. Manusia sebagai makhluk sosial yang semua kebutuhan dan keinginannya tidak dapat dipenuhi tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hasil penelitian pada variabel ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa, dan Cahyono, 2020) bahwa variabel lingkungan sosial terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan, dapat dilihat dari hasil uji statistik F dengan nilai Fhitung sebesar 6,852 yang menunjukkan bahwa hasil Fhitung lebih besar daripada Ftabel. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai thitung 2,913 yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel dengan objek pedagang di Pasar Baba'an Surabaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Lamongan mengenai pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Lamongan menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, lembaga perbankan syariah dapat menjangkau masyarakat secara langsung dengan melakukan pendekatan kepada calon nasabah secara emosional. Oleh karena itu, mereka dapat mengatasi kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai perbankan syariah dengan menciptakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan melalui sosialisasi yang dapat diikuti oleh semua orang terutama masyarakat awam,

meningkatkan pelayanan agar lebih baik dan produktivitas pegawai sehingga semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat terhadap bank syariah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

5. REFERENSI

- Afriyanti, I., & Arwani, A. (2022). Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 36–50. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6246>
- Alwahidin, & Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.445>
- Amelia, I. S., & Fauzi, A. M. (2021). Pilihan Rasional Masyarakat Lamongan dalam Memilih Bank Syari'ah. *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.29062/mmt.v10i1.126>
- Aswandi, B. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Ntb)*. UIN Mataram.
- Edi, A. S., & Aristyanto, E. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah Di Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 920–933. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Faha, Y. M., Masruchin, M., & Latifah, F. N. (2022). The Influence of Religiosity and Customer Perception on Interest in Savings. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 153–166. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1803>
- Faiz, M. A. R., & Faddila, S. P. (2023). Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bpr Nbp 32 Karawang. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 528–537. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Hasan, I., & Faricha Wati, M. (2022). The Influence Of Knowledge, Religiosity, and Social Environment on Interest in Saving in Islamic Banking. *Proceeding Iconies Faculty Of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 109–116.
- Hasana, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Muslim Di Bank Syariah (Study pada Masyarakat Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone). In *Publication Article*.
- Ibnnunas, B. (2020). *Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Pembelian Produk Halal (Studi Kasus Pada CNI Street Food di Jakarta Barat)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Irayani, R., & Kristanto, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)*. X(2).
- Jihan, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Bsi Mobile Sebagai Digital Payment [Politeknik Negeri Jakarta]*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal*

- Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik. *Jmm17*, 5(01). <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>
- Khusnah, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Ogan Lima Kec. Abung Barat, Kab. Lampung Utara)* (Vol. 3, Issue 2). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kosnia, T., & Canggih, C. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi Serta Persepsi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Jawa Timur). *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 145–159. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i2.1055>
- Kusnandi, I., & Maria. (2021). *Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah: Sebuah Pendekatan Manajemen Pemasaran*. 4(1), 44–51.
- Lutfi, B. A. (2023). Exploring Gender Differences in Determinants of Bank Aladin Sharia Adoption : a Multi-Group Analysis Approach. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(1), 40–52. <https://doi.org/10.20473/jeba.V33I12023.40-52>
- Maretha, E. V., Latifah, F. N., & Masruchin, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 205. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>
- Maulidi, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunaka Bank Syariah. In *Skripsi, IAIN Salatiga*. IAIN Salatiga.
- Murniati, W., Juliasari, D., & Hanifah, N. (2020). Determinants of Interest in Saving for Students in Islamic Banking. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 4(2), 89–100. <https://doi.org/10.30741/assets.v4i2.548>
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhillah, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37.
- Nurngaeni. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)*. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/4574/1/>
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>
- Prastiwi, I. E. (2021). Analysis of The Influence of Religiosity, Environment, and Reputation Factors on Customer Decisions on Saving at KSPPS BMT Amanah Ummah. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 215–223. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Pratama, M., Murni, I., & Chairina. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Kota Medan dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 172–177. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1205>

- Putri, C. S., Herianingrum, S., Ramadhanty, R. P., Zubaid, N. L., & Timur, Y. P. (2023). Relationship between Islamic bank consumptive financing and gross regional domestic product in Indonesia, 2016-2020. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 97–114. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss1.art6>
- Rachmawati, A., & Widana, G. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Roni, M. R., & Pratiwi, S. I. (2022). Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Falah Journal of Sharia Economic Law*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v3i2.148>
- Rudi Haryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Siregar, D., Daulay, A. H., & Siregar, S. (2021). Increasing Customer's Saving Interest through Religiosity, Product Perception and Knowledge. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 918–925. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1693>
- Sudarsono, H., Shidiqie, J. S. A., & Tumewang, Y. K. (2021). The impact of religiosity and knowledge on the intention of young Muslim generation toward Halal tourism in Indonesia. *Tourism and Hospitality Management*, 27(2), 255–272. <https://doi.org/10.20867/thm.27.2.2>
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Wanakusuma, I., & Widiyanti, D. R. (2023). Analisis Pasca Merger: Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2393. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8941>
- Yanti, R. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)* (Vol. 4, Issue 11). IAIN Tulungagung.
- Yusmad, H. M. A. (2018). Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik - Muammar Arafat Yusmad - Google Buku. In *CV Budi Utama*. <https://books.google.co.id/books?id=4oBJDwAAQBAJ&pg=PA38&dq=pengertian+mobile+banking&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2t5bj1tTuAhUowzgGHYgmAOIQ6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=pengertian%20mobile%20banking&f=false>
- Zamakhshari, L., Winarni, D., & Wage, W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.30595/jssh.v6i2.14953>